

BAB II

KONFLIK KEPENTINGAN DI SUNGAI MEKONG

Dalam bab II penulis akan membahas dan mengidentifikasi tentang latar belakang masalahnya yaitu tentang kondisi Sungai Mekong yang menimbulkan permasalahan dan konflik kepentingan yang terjadi di Sungai Mekong. Setiap masalah tersebut dibahas lebih mendalam dengan menyertakan data.

Sungai Mekong memiliki wilayah seluas 795.000 km² dan alirannya mengalir dari daratan aliran sungai timur Dataran Tinggi Tibet menuju Delta Mekong. Sungai Mekong mengalir sekitar 4.909 km melalui tiga provinsi di Tiongkok, berlanjut ke Myanmar, Laos, Thailand, Kamboja, dan Vietnam sebelum bermuara di Laut Cina Selatan. Sungai Mekong merupakan air payau dengan campuran air tawar dan air laut yang asin.

Sungai Mekong adalah sungai lintas batas negara di kawasan Asia Tenggara dan hampir seluruh wilayahnya hampir tertutup oleh daratan karena dikelilingi oleh daratan dari enam negara yang berada di kawasan Sungai Mekong. Sungai Mekong mencakup tujuh wilayah fisiografi yang luas dimana menampilkan beragam topografi, pola drainase, dan geomorfologi. Seperti adanya Dataran Tinggi Tibet, Area Tiga Sungai, Aliran Sungai Lancang membentuk Aliran Mekong Atas. Dataran Tinggi Utara, Dataran Tinggi Khorat, Aliran Sap Tonle dan Delta Mekong membentuk Aliran Mekong Bawah.

Sungai Mekong merupakan rumah bagi ikan lele dan ikan pari raksasa, memberikan kesejahteraan lebih dari 60 juta manusia yang tinggal disekitarnya. Serta memiliki biota ikan air tawar terbesar di dunia, Sungai Mekong beserta anak sungainya telah memberikan manfaat yang besar, manfaatnya seperti adanya stok ikan, keanekaragaman hayati, kualitas air, budaya, dan kehidupan bagi negara-negara yang dialirinya. Meskipun demikian, tidak banyak yang mengetahui keanekaragaman hayati dan ekosistem yang dimiliki Sungai Mekong.²⁰

²⁰ Jeremy Hance, The river of plenty: uncovering the secrets of the amazing Mekong, diakses dari <https://news.mongabay.com/2013/04/the-river-of->

Sungai Mekong merupakan salah satu sungai yang telah menimbulkan permasalahan yang rumit. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Sungai Mekong merupakan kawasan yang sangat strategis dimana banyak negara memiliki kepentingan terhadap kawasan sungai ini, yang pertama Kepentingan Tiongkok terhadap Sungai Mekong karena kebutuhan listrik yang meningkat sehingga mendirikan bendungan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) atau *Hydropower*. Kedua adalah Kepentingan Negara Riparian karena Sungai Mekong merupakan kawasan penting untuk keperluan pembangunan ekonomi sosialnya dan pemanfaatan air sungai. Ketiga adalah Konflik Kepentingan antara Negara Riparian dengan Tiongkok karena perbedaan kepentingan yang dimiliki antara Tiongkok dengan Negara Riparian, hal ini menimbulkan permasalahan yang harus ditangani dengan serius agar terhindarnya konflik yang beresiko.

A. Kepentingan Tiongkok terhadap Sungai Mekong

Kepadatan penduduk yang tinggi di alami oleh Tiongkok dengan populasinya yang mencapai lebih dari 1.418.000.000 orang yang tinggal di Tiongkok, Hal ini menyebabkan populasi di Tiongkok menempati peringkat pertama di dunia.²¹ Dengan kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang dimiliki Tiongkok juga terus meningkat. Hal ini menyebabkan kebutuhan sumber daya energi Tiongkok juga terus ikut tumbuh agar terpenuhinya kebutuhan industry dan kebutuhan rumah tangga dalam negeri bisa tetap beroperasi. Sumber daya energy yang dibutuhkan oleh Tiongkok adalah sumber daya energy listrik. Hal ini menyebabkan permintaan listrik nasional Tiongkok mengalami peningkatan.²²

plenty-uncovering-the-secrets-of-the-amazing-mekong/ pada tanggal 10 Februari 2019

²¹ World o Maters, Top 20 Largest Countries By Popullation, diakses dari <http://www.worldometers.info/world-population/> pada tanggal 13 Febuari 2019

²² Joshua D. Freeman, Op.cit hal 453

Salah satu upaya yang dilakukan Tiongkok agar sumber daya energinya terpenuhi adalah dengan membangun serangkaian Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) atau *Hydropower* seperti bendungan atau dam di Sungai Mekong.²³ Sebelumnya, Tiongkok memenuhi sumber daya energy untuk industrialisasinya melalui impor sumber daya energy dari negara lain, akan tetapi sumber daya energy yang diimpor dianggap sudah tidak layak lagi bagi Tiongkok dikarenakan biaya oprasional yang semakin lama semakin tinggi sehingga Tiongkok memutuskan untuk beralih ke sumber daya energy yang lebih efisien, seperti pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air melalui pemendungan sungai Mekong diperkirakan dapat memenuhi 70% kebutuhan dari listrik dalam negeri Tiongkok.²⁴

²³ See L. Waldron Davis, *Reversing the Flow: International Law and Chinese Hydropower Development on the Headwaters of the Mekong River*, 19 N.Y. INT'L L. REV. 1, 1, 2006.

²⁴ Joshua D. Freeman, *Op.Cit.*, Hal. 1



Gambar 2. Proyek Dam di Tiongkok

Sumber : <https://apjjf.org/2011/9/20/Philip-Hirsch/3529/article.html>

Tabel 2. Proyek-proyek Pembangkit listrik tenaga air yang saat ini sedang dibangun dan sedang direncanakan di daerah aliran sungai Lancang/Mekong Atas

Project	Status	Nearest city	River	Commissioning	Height (m)	Capacity (million m ³)	Capacity (MW)
Manwan	Existing	Aihua	Lancang	1995	132	662	1 750
Dachaoshan	Existing	Lishu	Lancang	2004	111	933	1 350
Jinghong	Existing	Jinghong	Lancang	2008	108	1 233	1 750
Xiaowan	Existing	Luodang	Lancang	2010-2014	292	15 043	4 200
Gonguoqiao	Construction	Yongping	Lancang	2012	130	510	750
Nuozhadu	Construction	Menga	Lancang	2014	2615	22 400	5 500
Mengsong	Planned	Jinghong	Lancang	Before 2025	65	-	600
Ganlanba	Planned	Jinghong	Lancang	Before 2025	605	-	150
Total							14 800

Sumber : Navigasi penting tetapi sebagian besar belum dikembangkan sebagai sektor transportasi yang terintegrasi. Wisata terkait sungai penting untuk pendapatan nasional dan pendapatan local (MRC,2010)

Sesuai tabel dan gambar diatas bahwa Tiongkok sudah merencanakan delapan bendungan dengan berbagai kapasitas tampungan air dan menghasilkan daya listrik yang berbeda-beda. Bendungan pertama yang didirikan oleh Tiongkok yaitu bendungan Manwan, Pada 7 Januari 1987. Pembangunan yang dilakukan oleh Tiongkok dilakukan secara sepihak dimana Tiongkok tidak melakukan dialog terlebih dahulu kepada negara tetangganya yaitu negara riparian (Myanmar,Thailand, Laos, kamboja, dan Vietnam) terkait pembangunan bendungan Manwan. Pembangunan bendungan sangatlah penting bagi Tiongkok dan tentu saja beresiko dimana bendungan ini harus menahan air untuk mengisi air agar terpenuhinya kebutuhan bendungan tersebut..²⁵ Kebutuhan sumber daya energy menjadi alasan utama Tiongkok pada pembangunan proyek bendungan. Hal tersebut menjadikan Tiongkok memiliki kepentingan terhadap Sungai Mekong/lancang. Salah satu tujuan kepentingan

²⁵ Tyson Roberts, Downstream Ecological Implications of China's Lancang Hydropower and Mekong Navigation Projects, International Rivers Network paper, 2001, pg.4.

yang dimiliki Tiongkok yaitu agar terpenuhinya kebutuhan sumber daya energi untuk mencukupi kebutuhan industri dalam negeri.²⁶ Hingga saat ini terdapat enam bendungan yang telah dibangun oleh Tiongkok.

B. Kepentingan Negara Riparian terhadap Sungai Mekong

Sebelum terbentuknya Mekong River Commission, negara-negara di tepi sungai Mekong memiliki kepentingan yang berbeda-beda terhadap Sungai Mekong, Seperti halnya :

1. Thailand

Negara dengan populasi 59,491,790 pada tahun 1995. Hal ini menempatkan Thailand berada di posisi 17 dengan populasi masyarakat terbanyak di dunia.²⁷ Thailand memiliki kepentingan terhadap Sungai Mekong, yaitu alokasi atau pengalihan aliran air sungai Mekong ke daerah Isaan. Pengembangan sungai Mekong sangat penting bagi masyarakat yang tinggal di daerah Isaan, Dikarenakan daerah ini daerah yang kurang berkembang dan daerah termiskin di Thailand.²⁸ Meskipun presentasi kemiskinan terus menurun secara drastis (dari 57 persen di tahun 1962 menjadi 38,7 persen di tahun 1976 dan 12,7 persen pada tahun 1996), akan tetapi kemiskinan masih saja tetap tinggi di daerah ini terutama di daerah pedesaan dimana penurunan kemiskinan jauh lebih lambat daripada daerah perkotaan di daerah Isaan. Presentase ini membuat pemerintah Thailand harus memikirkan tindakan agar daerah Isaan lebih sejahtera dan lebih maju²⁹

Daerah Isaan sendiri terletak dikawasan Timur Laut Thailand, jika mengambil perspektif bahwa Bangkok

²⁶ Ibid

²⁷ Worldometers.info, Thailand Populations, dikases dari <http://www.worldometers.info/world-population/thailand-population/> pada tanggal 13 April 2019

²⁸ François Molle, Tira Foran & Mira Kakonan, Contested Waterscape in the Mekong Region : Hydropower, Livelihoods and Governance, Earthscan, London, 2009

²⁹ S. Koontanakulvong, Water Situation in Thailand in the years 2003, Faculty of Engineering , Chulalongkorn University, Bangkok

merupakan daerah tengah di Thailand. Kawasan Isaan bagian utara merupakan kawasan yang berbatasan langsung dengan Sungai Mekong, dimana Sungai Mekong merupakan garis batas negara Thailand dengan Laos sedangkan di bagian Timur daerah Isaan berbatasan langsung dengan negara Kamboja. Di daerah ini terdapat sepertiga penduduk Thailand yang menempati di wilayah Isaan. Dikarenakan letak daerah Isaan berada jauh dari pusat ekonomi Thailand, yaitu Bangkok maka daerah ini agak tertinggal daripada daerah lainnya yang ada Thailand. Hal ini membuat Pemerintah Thailand terus berupaya untuk memajukan daerah ini.³⁰

³⁰ Goh Evelyn, Chapter Two : The Mekong Region . Adelphi Papers, 2006c, hal 17-24



Gambar 3. Peta Thailand

Sumber : <https://www.stevenandrewmartin.com/thailand/>



Gambar 4. Daerah Isaan (*Notheast of Thailand*)

Sumber : thailandforvisitor.com



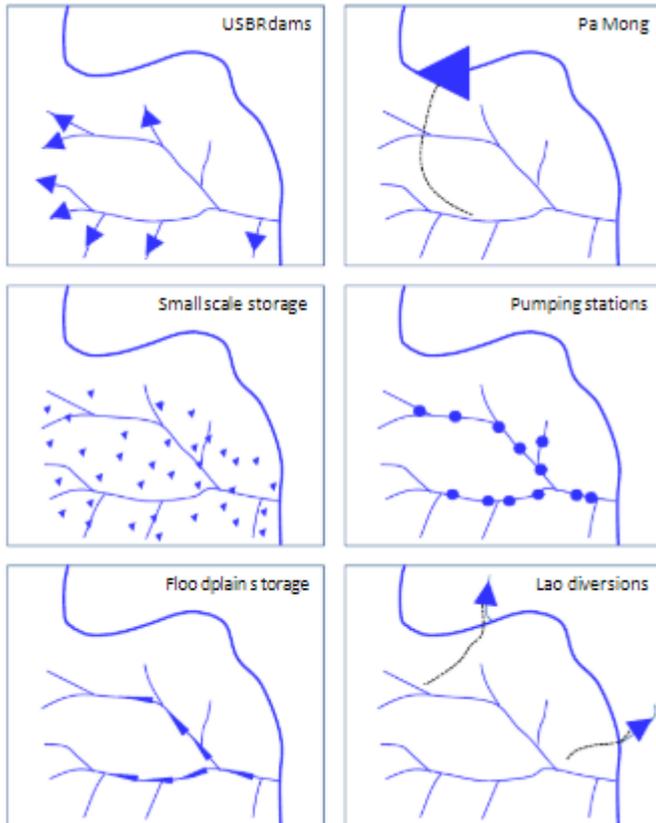
Gambar 5. Proyek Irigasi Kho – Chi - Mun

Left: layout of the Khong-Chi-Mun Project with potential irrigated areas at full development. Right-top: typical in-stream Khong-Chi-Mun Weir (here at Rasi Salai). Right-Bottom: Typical large-scale pumping station of the Khong-Chi-Mun Project (the picture shows the main pumping station at the Lam Dom Yai Project).

Pada Tahun 1981 – 1986, Pemerintah Thailand memberlakukan rencana membangun ekonomi dan sosial daerah Isaan dengan nama Green Isaan atau สีเขียวอีสาน (Si Khiaw Isaan) dengan programnya yaitu penyediaan air bersih, penyediaan jalan, Sekolah, Listrik, pembangunan proyek irigasi yang di namai Proyek irigrasi Kho – Chi – Mun (KCM) dan perbaikan struktur Tanah.³¹

Gambar 6. Aliran pada proyek Irigasi Kho – Chi - Mun

³¹ C. Baker & P. Phongpaichit, A History of Thailand, Cambridge University Press, United Kingdom, 2005



Gambar 6. Aliran pada proyek Irigasi Kho – Chi - Mun

Sumber : Researchget.net

Proyek irigrasi Kho – Chi – Mun yang akan direncanakan, bertujuan untuk mengalihkan air dari Sungai Mekong menuju sungai Chi dan Mun yang berada di kawasan Isaan. Air yang di aliri tersebut digunakan untuk perairan dibidang pertanian.³² Proyek Kho - Chi – Mun ini diharapkan selain bisa memenuhi kebutuhan air untuk

³² Francois Molle & Philippe Floch, The “Desert Bloom” Syndrome : Politics, Ideology and Irigation Development in the Northeast of Thailand, 2008

kawasan Isaan untuk mencukupi kebutuhan air sehari-hari masyarakat Isaan dan mengalir ke kawasan pertanian di Isaan, Proyek Kho – Chi – Mun diharapkan juga bisa memenuhi kebutuhan air bersih di ibu kota Thailand, yaitu Bangkok.³³ Hal ini menyebabkan Thailand memiliki kepentingan terhadap Sungai Mekong.

2. Vietnam

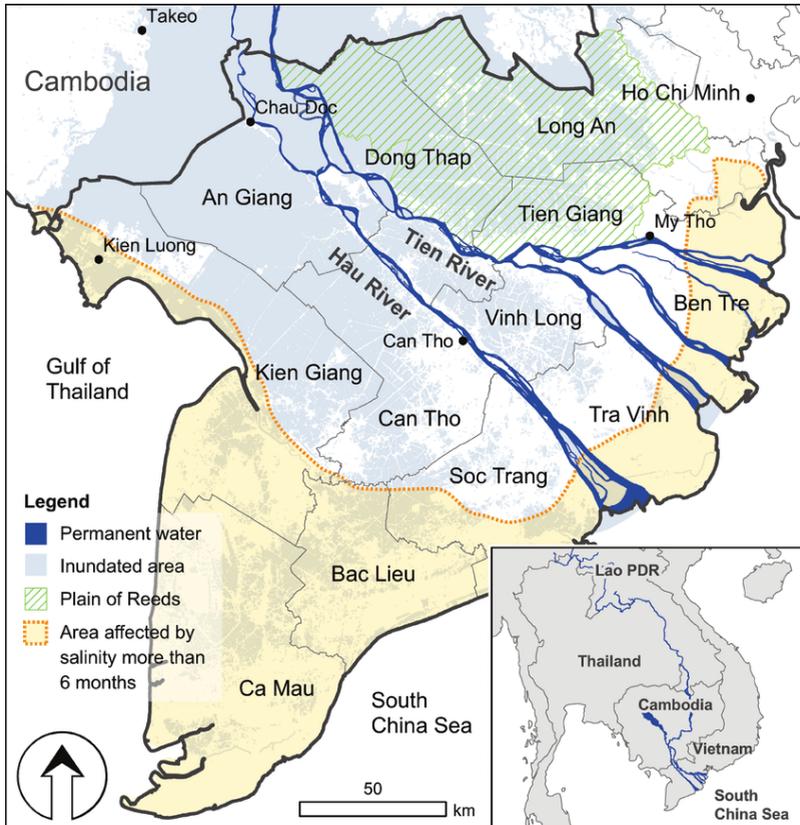
Mendengar bahwa Thailand akan membangun irigasi besar di daerah yang tertinggal di Thailand, yaitu daerah Isaan. Pemerintah Vietnam khawatir tentang proyek yang telah direncanakan oleh Pemerintah Thailand dikarenakan proyek irigrasi tersebut saat musim kemarau dikhawatirkan akan mengurangi debit air Sungai Mekong yang berpotensi akan mengganggu pertanian di sekitar Delta Mekong.³⁴ Terdapat lebih dari 20 juta penduduk Vietnam yang menempati kawasan Delta Mekong. Kawasan ini juga sering disebut sebagai “*Rice Bowl of Vietnam*” dikarenakan setengah produksi beras di Vietnam diproduksi di kawasan Delta Mekong. Delta Mekong telah direncanakan sebagai kawasan proyek Nasional pada Tahun 1980-an untuk menghasilkan lumbung padi.³⁵ Dalam beberapa tahun setelah penetapan proyek nasional, produksi beras Vietnam mengalami peningkatan yang signifikan bahkan Vietnam berhasil menjadi penghasil dan pengeksport beras terbesar di Dunia.³⁶

³³ Greg Browder & Leonard Ortolano, Op.Cit, hal 512

³⁴ See Murray Hiebert, Muddy Waters: Conflict Needs Threaten Cooperation over Water Use, FAR E. ECON. REV., Feb. 21, 1991, at 28,28.

³⁵ Deltalliance.org, Mekong Delta, diakses dari <http://www.deltalliance.org/deltas/mekong-delta> pada tanggal 4 April 2019

³⁶ Greg Bowder & & Leonardo Ortolano, Opcit, hal 513



Gambar 7. Peta Delta Mekong Vietnam

Sumber : https://www.researchgate.net/figure/Map-of-Mekong-Delta-with-provinces-flood-prone-areas-and-brackish-areas-4_fig1_5256621

Akan tetapi ketika musim kemarau aliran Sungai Mekong ke Delta sekitar $2.250 \text{ m}^3/\text{dtk}$, diperlukan setidaknya $1.500 \text{ m}^3/\text{dtk}$ untuk bercampurnya air laut ke dalam Delta.³⁷ Dari bulan Maret hingga Mei air laut dari

³⁷ World bank, vietnam water resources sector review 78,1996

Laut Cina Selatan masuk ke dalam Delta dan berdampak buruk pada sekitar 1,7 juta hektar lahan pertanian dan menciptakan masalah pasokan air domestik.³⁸ Pada awal 1990-an, Vietnam memberlakukan kebijakan tidak ada pengeringan baru pada Delta Mekong. Kebijakan ini diberlakukan pada saat yang sama ketika pemerintah Thailand telah siap membangun irigrasi dari Sungai Mekong untuk proyek Khong-Chi-Mun. Oleh karena itu, Pemerintah Vietnam sangat menentang proyek irigrasi yang dilakukan oleh pemerintah Thailand dikarenakan akan mengganggu produktifitas beras dikawasan tersebut.³⁹

3. Laos

Mendengar bahwa Thailand akan membangun system proyek irigrasi Khong – Chi – Mun, di daerah tertinggal di Thailand yaitu daerah Isaan (timur laut). Pemerintah Laos sangat khawatir terhadap rencana yang akan dibangun oleh pemerintah Thailand. Dikhawatirkan ketika musim kemarau tiba proyek irigrasi Khong – Chi – Mun yang dimiliki Thailand berpotensi akan merusak ekologi dan merusak fungsi dari Sungai Mekong sebagai sumber utama mata bagi masyarakat Laos, terutama pelayaran yang penting bagi Laos sebagai jalur transportasi di Laos.⁴⁰ Satu-satunya negara yang terkurung daratan di Negara Riparian Sungai Mekong dan memiliki populasi rata-rata terrendah di kawasan ini dengan 26 penduduk/km² pada tahun 1990an. Negara Laos memiliki 80% masyarakat yang berkerja di sektor pertanian dan sebagian besar mereka tinggal di perdesaan, selain menjadi petani, terdapat juga masyarakat menjadi nelayan.⁴¹ Oleh karena itu Sungai Mekong sangat berarti bagi Laos.

³⁸ Nedeco, mekong delta masterplan, 1 thematic studyon management of water resources: optimal use of water resources , 1993

³⁹ See Hiebert, Op.Cit, hal 116

⁴⁰ Greg Browder & Leonardo Ortolando, Op.Cit, Hal 417

⁴¹ Bl.ocks.org, National Interest in The Mekong Basin diakses dari <http://bl.ocks.org/anonymous/raw/793fd70f90e936fb1f88a49fbc6c300c/#> pada tanggal 11 April 2019

Negara yang dihapit ditengah daratan dikawasan Asia Tenggara yaitu Laos. Laos mempunyai kepentingan terhadap Sungai Mekong. Sungai yang mengalir sejauh 1.900 kilometer ini mempunyai berbagai manfaat bagi Laos, seperti jalur transportasi, dan sebagai mata pencaharian masyarakat, yaitu nelayan dan pertanian. Sebagai negara berkembang dengan mayoritas masyarakat berkerja di sektor pertanian, yaitu 80% masyarakat yang berkerja di pertanian. Dan sebagian besar hasil pertanian yang dimiliki masyarakat hanya untuk mencukupi kebutuhan mereka sendiri.⁴²

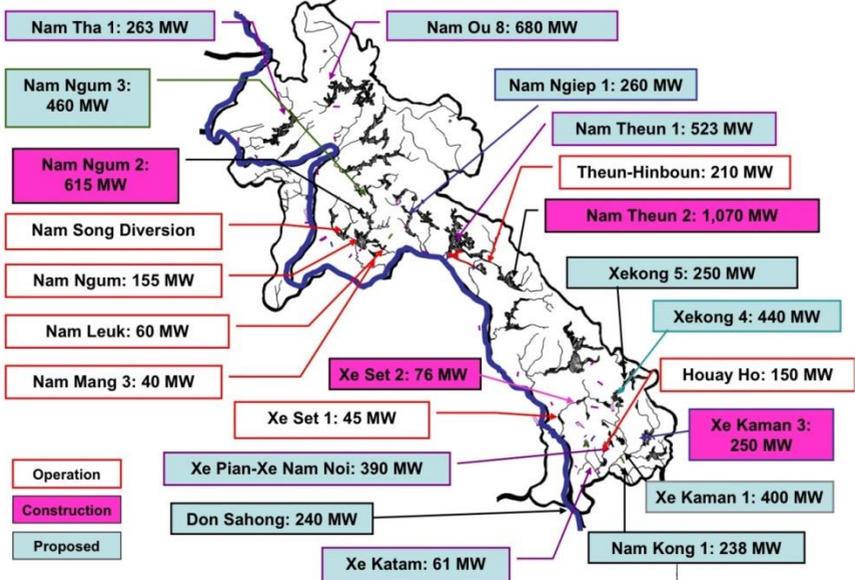
Pada tahun 2007, Laos memiliki tujuan untuk memposisikan dirinya sebagai pemasok listrik di Asia Tenggara dengan membangun bendungan listrik tenaga air di sepanjang Sungai Mekong. Lebih dari seratus bendungan telah di rencanakan oleh pemerintah Laos. Listrik yang dihasilkan di Laos diharapkan jauh lebih besar dan dapat mengekspor dengan skala besar sehingga Laos dapat menyebutkan diri sendiri dengan sebutan “Baterai Asia”. Dengan adanya proyek baru yang dimilikinya diharpkan Laos akan berkembang menjadi negara yang jauh lebih baik.⁴³

⁴² Esther Felden, Ambisi Laos di Mekong, diakses pada <https://www.dw.com/id/ambisi-laos-di-mekong/a-16236305> pada tanggal 10 Mei 2019

⁴³ ibid

Key existing and proposed dams in Laos

Map produced by TERRA based on Maunsell-Lahmeyer International Lao Power System Development Plan (2004), and updated by International Rivers with information from August 2007 Lao Power Development Plan



Gambar 8. Proyek PLTA Laos

Source : internationalrivers.org

4. Kamboja

Dalam sistem perekonomian Kamboja, Kamboja sangat bergantung pada Sungai Mekong. Sungai Mekong memiliki manfaat seperti untuk irigrasi pertanian, tangkapan ikan, konstruksi, pertambangan dan perluasan industry lainnya. Oleh karena itu Sungai Mekong memiliki sifat ekonomis dikarekan 86% wilayah kamboja dikelilingi daerah aliran sungai Mekong.⁴⁴ Oleh karena itu Sungai Mekong memiliki peran penting bagi kehidupan di Kamboja.

⁴⁴ Michelle Ribka & Anak Agung Banyu Perwita, Water Security in the Mekong River and Regional Stability in Southeast Asia, 2017, President University , hal. 30

C. Konflik Kepentingan yang terjadi di Sungai Mekong

Kepentingan yang terjadi di Sungai Mekong telah menimbulkan permasalahan yang sangat serius. Perbedaan kepentingan yang terjadi antara negara-negara lembah sungai Mekong seperti, Thailand, Laos, Kamboja dan Vietnam mendasari awal mula permasalahan terjadi. Permasalahan bermula saat pembangunan proyek irigrasi Kho – Chi – Mun yang direncanakan oleh Thailand. Rencana tersebut banyak menimbulkan protes dari negara-negara tetangga, seperti Laos, Kamboja dan Vietnam. Hal ini perlu ditangani dengan serius untuk menghindari konflik yang berkepanjangan di daerah tersebut. Salah satu solusi yang dilakukan pemerintah Thailand dengan dibentuk sebuah organisasi regional yang awalnya dibawah naungan PBB. Lalu berubah dengan dibentuknya organisasi independen yang bernama Mekong River Comission (Komisi Sungai Mekong) pada tanggal 5 April 1995 di Chiang Rai, Thailand dengan dinisiasi oleh 4 negara yang dialiri yaitu, Thailand, Laos, Kamboja dan Vietnam. Organisasi Mekong River Commission memiliki perjanjian kerjasama dalam pembangunan berkelanjutan di lembah Sungai Mekong perjanjian untuk berbagi air dan sumber daya yang disediakan Mekong untuk meningkatkan ekonomi rakyat di lembah sungai mekong.⁴⁵ Dengan adanya organisasi Mekong River Comission diharapkan organisasi ini bisa menekan permasalahan yang terjadi terhadap antar negarariparian.

Sedangkan Perbedaan kepentingan yang terjadi antara Tiongkok dan Mekong River Comission yang hingga saat ini masih berlanjut. Dimana permasalahan bermula seperti yang sudah dijelaskan diatas yaitu, pembangunan PLTA oleh Tiongkok yang dilakukan secara sepihak. Hal ini menimbulkan permasalahan yang serius dan mempunyai dampak yang negatif kepada masyarakat yang tinggal didaerah hilir sungai Mekong.⁴⁶

⁴⁵ Basin didefinisikan dalam istilah hidrologi sebagai wilayah perairan atau daerah aliran sungai (DAS), termasuk aliran sungai, cabang, dan tanah sekitarnya

⁴⁶ Tyson Robbert, Op.Cit

Sebelum terbentuknya Komisi Sungai Mekong (Mekong River Commission), pembangunan PLTA yang diinisiasi oleh pemerintah Thailand memiliki dampak saat musim kemarau tiba, dimana aliran sungai Mekong mengalir sangat kecil. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan debit air yang terjadi pada sungai Mekong. Penurunan debit air yang sangat signifikan dirasakan langsung oleh masyarakat sungai Mekong, terutama masyarakat yang tinggal di kawasan Chiang Rai. Hal ini menyebabkan pihak berwenang Thailand di provinsi Utara, Chiang Rai menyampaikan protes kepada pemerintahan Pusat di Bangkok dan pemerintah Beijing, pada tahun 1993 terhadap dampak pembangunan PLTA yang dirasakan langsung oleh masyarakat.⁴⁷ Dengan adanya pembangunan PLTA yang dilakukan oleh Tiongkok. Hal ini menambah permasalahan yang terjadi pada sungai Mekong. Oleh karena itu, dibentuknya organisasi regional diharapkan bisa meminimalisir permasalahan yang terjadi disungai Mekong.

⁴⁷ Ibid